

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ADAPTASI KARIR PADAMAHASISWA BATAK TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Tunggul K. Panggabean

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email : tunggulpanggabean01@gmail.com

Deetje J. Solang

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email : deetjesolang@unima.ac.id

Steve B. Sengkey

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email : stevesengkey@unima.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap adaptasi karir pada mahasiswa Batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya dukungan sosial dan adaptasi karir dalam meraih kesuksesan karir. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Metode penelitian yang digunakan adalah pengujian deskriptif, prasyarat, dan hipotesis pada 100 responden yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Uji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data secara normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menggunakan program *SPSSversi 26 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial (keluarga, teman, dan orang yang berarti) terhadap adaptasi karier pada mahasiswa Batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Adaptasi Karir, Mahasiswa Tingkat Akhir

Abstract: *This research aims to investigate the influence of social support on career adaptation among final-year Batak students at the State University of Manado. This study is motivated by the significance of social support and career adaptation in achieving career success. The research method employed is a survey using a questionnaire as the data collection instrument. The research method includes descriptive, prerequisite, and hypothesis testing on 100 respondents who meet the established criteria. Normality testing is conducted using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov test to determine the normal distribution of the data. Hypothesis testing is performed using simple linear regression analysis through SPSS version 26 for Windows. The research results indicate a significant influence of social support (family, friends, and significant others) on career adaptation among final-year Batak students at the State University of Manado.*

Keywords: *Social Support, Career Adaptation, Final-Year Students*

PENDAHULUAN

Kesadaran mengenai pilihan karir mulai timbul pada mahasiswa yang memasuki tahap akhir studinya. Pada semester akhir, mereka mulai merenungkan arah yang ingin diambil dalam karir mereka. Dengan berbagai opsi karir yang tersedia dan persiapan yang telah mereka lakukan, salah satu aspek yang harus dipertimbangkan adalah bidang ilmu yang mereka kuasai. Fenomena ini menjadi fokus penelitian untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan konsep dari Peter M. Blau untuk menganalisis bagaimana pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, potensi individu, aspirasi orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, pengetahuan tentang dunia kerja, minat, pertimbangan dalam memilih karir, dan kemampuan dalam mengambil keputusan karir berperan dalam menentukan arah pilihan karir mahasiswa.

Biasanya, pada masa awal dewasa, yang sering terjadi di usia antara 18 hingga 22 tahun, orang telah menyelesaikan pendidikan mereka dan siap memasuki dunia kerja global. Selama periode ini, mereka mulai mencari tahu jalur karir yang ingin mereka geluti dan pekerjaan yang ingin mereka tekuni. Pada umumnya, individu pada masa awal dewasa ditandai dengan memiliki pekerjaan tetap atau menjadi mandiri secara ekonomi. Mandiri secara ekonomi adalah salah satu langkah penting dalam proses menuju kedewasaan, dan tentu saja, individu harus melewati proses yang cukup panjang untuk mencapainya. Transisi ke dunia kerja global adalah tahap yang sangat krusial dan seringkali penuh tantangan bagi mahasiswa.

Adaptasi karir adalah kesiapan untuk menghadapi tantangan dalam usaha mempersiapkan diri dan mengemban peran dalam dunia kerja, serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang tidak terduga dalam pekerjaan dan kondisi kerja. Inti dari perencanaan karier adalah penempatan individu dalam pekerjaan awal yang menjadi langkah pertama dalam serangkaian pekerjaan. Dari perspektif organisasi, jalur karier memiliki peran penting dalam merencanakan tenaga kerja. Masa depan tenaga kerja suatu organisasi bergantung pada prediksi perkembangan individu-individu melalui berbagai tahapan karier. Dari sudut pandang individu, jalur karier adalah deretan pekerjaan yang mereka kejar untuk mencapai tujuan pribadi dan karier mereka.

Meskipun seringkali sulit untuk sepenuhnya menyatukan kebutuhan organisasi dan individu dalam jalur karier, perencanaan karier yang sistematis memiliki potensi untuk mengurangi kesenjangan antara kedua pihak. Jalur karier konvensional menekankan mobilitas ke posisi yang lebih tinggi dalam satu area atau bidang tertentu. Saat organisasi merekrut karyawan, mereka akan membahas jalur karier yang tersedia, seperti jalur karier bagi ahli rekayasa, akuntan, atau penjualan. Dalam konteks ini, perekrut akan menjelaskan beragam pekerjaan yang dapat diambil individu sebagai bagian dari perjalanan karier mereka. Setiap tahapan dalam tangga karier mencapai saat individu telah mengakumulasi pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan serta membuktikan kesiapannya untuk dipromosikan.

Adaptasi karier memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri dan merencanakan

strategi untuk menghadapi transisi ke dunia kerja. Kemudian, para mahasiswa yang telah menyelesaikan studi atau *fresh graduate* akan memerlukan waktu lebih lama dibandingkan dengan pencari kerja biasa untuk menemukan pekerjaan yang sesuai, dan mereka juga memiliki risiko lebih tinggi mengalami ketidakcocokan dalam bidang kerja, yang dapat mengakibatkan masalah pengangguran. Oleh karena itu, mahasiswa sangat memerlukan dukungan sosial yang positif untuk membantu mereka berinteraksi sosial dan belajar untuk bertanggung jawab.

Dukungan sosial merujuk pada perhatian, penghargaan, semangat, penerimaan, atau bantuan dalam berbagai bentuk yang diberikan oleh individu-individu dalam lingkungan sosial terdekat, seperti orang tua, saudara, anak, sahabat, teman, atau orang lain, dengan tujuan membantu seseorang mengatasi masalah yang mereka hadapi. Dukungan ini bisa berupa informasi, perilaku konkret, atau bahkan dukungan materi, yang semuanya dapat membuat individu yang menerima dukungan merasa dihargai, diperhatikan, dan bernilai.

Adaptabilitas karier adalah kemampuan individu untuk menghadapi tugas-tugas yang dapat diprediksi, mempersiapkan diri, dan berperan dalam lingkungan kerja, sambil memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang mungkin terjadi dalam pekerjaan dan kondisi kerja (Savickas, 1997). Konsep ini diperkenalkan sebagai alternatif yang lebih sederhana dan komprehensif dibandingkan dengan konsep kematangan karier yang sebelumnya diajukan oleh Donald terrific. Konsep adaptabilitas karier mencoba menyederhanakan teori *life-span existencespace tremendous* dengan menggunakan satu konstruk

tunggal untuk menjelaskan perkembangan karier, yang berlaku baik untuk anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.

Berdasarkan observasi dan wawancara beberapa Mahasiswa akhir atau mahasiswa semester 7 keatas yang mana dalam proses penyusunan tugas akhir seringkali dilanda stress sehingga sangat membutuhkan dukungan sosial dari orang-orang sekitar, terutama mahasiswa tingkat akhir yang merantau untuk mendapatkan gelar sarjana dan banyak sekali mahasiswa yang belum memikirkan karir mereka selanjutnya akan tetapi banyak tuntutan yang datang sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan dari penelitian ini yaitu seorang mahasiswa membutuhkan dukungan untuk karir mereka selanjutnya.

Di Universitas Negeri Manado, mahasiswa tingkat akhir sebagian besar berasal dari luar Sulawesi Utara. Mahasiswa Batak tingkat akhir juga ada di Universitas Negeri Manado. Mahasiswa batak tingkat akhir ada diberbagai fakultas dan jurusan. Mahasiswa batak tingkat akhir juga membutuhkan adaptasi karier untuk memasuki dunia kerja, sebagai untuk mempersiapkan diri Mahasiswa batak tingkat akhir ada diberbagai fakultas dan jurusan. Mahasiswa batak tingkat akhir juga membutuhkan adaptasi karier untuk memasuki dunia kerja, sebagai untuk mempersiapkan diri

Mahasiswa yang baru lulus kuliah atau *Fresh graduate* biasanya tidak mudah mendapatkan pekerjaan, ada yang lama setelah lulus baru menemukan pekerjaan, dan kemungkinan saja mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan yang diambil selama kuliah, atau kadang tidak sesuai dengan ekspektasi. Untuk itu sangat dibutuhkan dukungan-dukungan dari orang terdekat

agar mahasiswa tingkat akhir tersebut tidak merasa *down*. Begitu juga dengan mahasiswa batak tingkat akhir, ketika mereka sudah lama lulus tetapi belum menemukan pekerjaan atau ada pekerjaan yang tidak sesuai mereka akan kembali ke kampung halamannya. Untuk itu maka adaptasi karir sangat diperlukan melalui dukungan social sangat dibutuhkan untuk mahasiswa akhir agar mereka tidak langsung merasa kecewa ketika kenyataan tidak sesuai dengan harapan yang telah mereka pikirkan sebelumnya. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa batak tingkat akhir yang ada di Universitas Negeri Manado yang telah mengikuti ujian tahap satu atau ujian seminar proposal.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang orientasi masa depan sebagai pendukung penelitian ini yaitu Pengaruh Dukungan Sosial, Self-Esteem Dan Self-Efficacy Adapasi Karir Pada Remaja Akhir dengan hasil perencanaan di penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial bersama Adaptasi karir (Preska dan Wahyuni, 2017).

Ada juga penelitian yang berjudul Hubungan Antara Hardiness dengan adaptasi karir pada mahasiswa tingkat akhir dengan hasil penelitian hubungan positif yang signifikan antara hardiness dengan Adaptasi karir (Fathian, 2021).

Penelitian berjudul Peran Efikasi Diri dalam Keputusan Karier terhadap Hubungan antara Future Work Self dengan Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *future work self* memiliki hubungan yang kuat dengan adaptabilitas karier, serta hubungan ini merupakan mediasi parsial melalui efikasi diri dalam

keputusan karier (Nabila Dan Indianti, 2019).

Peneliti juga memilih mahasiswa Batak tingkat akhir karena sangat cocok menjadi objek untuk melihat adaptasi karir dan dukungan sosial yang didapat dari orang terdekat selama kuliah dan penyusunan tugas akhir dalam menjalani masa transisi dari belajar menjadi bekerja atau yang biasa disebut meniti karir terkadang mahasiswa batak itu beranggapan harus bisa seperti orang yang biasa dia lihat dan bahkan terkadang beberapa orang tua itu selalu membandingkan kita dengan orang yang sudah sukses atau termasuk tetangga yang mahasiswa Batak itu menjadi lain oleh karena itu seorang mahasiswa batak itu membutuhkan dukungan social terlebih dari keluarga.

Alasan peneliti mengambil mahasiswa Batak karena orang Batak yang menempuh pendidikan dinegeri orang rentan dengan namanya perencanaan untuk masa depan mereka dan terkadang banyak tuntutan yang terjadi datang melalui keluarga dan karena juga dalam prinsip orang batak itu 'Anakkon Hi Do Hamoraon Di Au' yang artinya hadirnya sianak adalah sebuah harta bagi orang tua jadi orang batak khususnya orang tua sangat mengharap anak-anaknya melebihi dari si orang tua oleh karena itu dibutuhkan adaptasi karir sejak dini (Savickas, 1997). Dan dengan ini, karena pastinya akan memiliki hasil penelitian yang berbeda dan ingin menggali lebih dalam tentang dukungan sosial dengan adaptasi karir.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Batak yang berada di Universitas Negeri Manado dengan judul penelitian Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Adaptasi Karir Pada Mahasiswa Batak Tingkat Akhir Di Universitas Negeri Manado.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua (2) variabel atau lebih.

Populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Berdasarkan definisi tersebut, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado dengan jumlah 200 orang berdasarkan data dari organisasi batak yang ada di Universitas Negeri Manado.

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik menentukan kriteria-kriteria tertentu. Dengan kriteria yaitu mahasiswa batak di Universitas Negeri Manado semester 6 keatas dan sudah melakukan ujian tahap yang pertama. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Mode skala likert yang digunakan dalam penelitian ini telah dimodifikasi oleh peneliti dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu sehingga model skala likert memiliki empat alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan dalam butir aitem yang

mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*).

Tabel 1. Skala Pengukuran Data

Alternatif jawaban	Favorable	Unfavo Rable
Sangat tidak sesuai (STS)	1	5
Tidak sesuai (TS)	2	4
Netral	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat sesuai (SS)	5	1

Validitas Konstruk Adaptasi Karir

Pada uji validitas konstruk adaptabilitas karier, dilakukan pengujian dengan melihat apakah 12 object dari skala adaptabilitas karier bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur adaptabilitas karier saja. Dari hasil awal analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, ternyata *version in shape*, dengan Chi-square=12.98, df=252, P-fee=1.00, RMSEA=0.00. Setelah di dapat nilai P-price > zero.05 dan RMSEA < 0.05, dapat dinyatakan bahwa version dengan satu faktor dapat diterima artinya, seluruh object hanya mengukur satu faktor yaitu adaptabilitas karier. Langkah selanjutnya adalah melihat apakah item tersebut mengukur faktor yang hendak diukur secara signifikan, kemudian menentukan apakah object tersebut perlu didrop atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t bagi setiap koefisien menyatakan bahwa seluruh item signifikan. Dengan demikian, seluruh item adaptabilitas karier akan ikut dianalisis dalam penghitungan skor factor.

Validitas Kontruk Dukungan Sosial

Pada uji validitas konstruk dukungan sosial, dilakukan pengujian dengan melihat apakah 15 item dari

skala dukungan sosial bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur dukungan sosial saja. Dari hasil awal analisis CFA yang dilakukan dengan model satu faktor, ternyata tidak in shape, dengan Chi square=333.10, df=fifty four, P - price=zero.00000, RMSEA=zero.155.

Namun, setelah dilakukan 17 kali modifikasi terhadap model, di mana kesalahan pengukuran pada beberapa item dibebaskan berkorelasi satu samalainnya, maka diperoleh model suit dengan Chi- rectangular=forty nine.05, df=37, P-

cost=zero.07709, RMSEA=0.040.

Setelah di dapat nilai P-price > zero.05 dan RMSEA < 0.05 dapat dinyatakan bahwa model dengan satu faktor dapat diterima artinya, seluruh item hanya mengukur satu faktor yaitu dukungan sosial. Langkah selanjutnya adalah melihat apakah item tersebut mengukur faktor yang hendak diukur secara signifikan, kemudian menentukan apakah item tersebut perlu didrop atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t bagi setiap koefisien, dapat diketahui bahwa nilai t bagi koefisien muatan faktor item 1 hingga 15 > 1,96 dan bermuatan positif yang menyatakan bahwa seluruh object signifikan. Dengan demikian, seluruh item dukungan sosial akan ikut dianalisis dalam perhitungan skor factor.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Bila populasi penelitian besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus

representatif (dapat mewakili populasi).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Pengambilan sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010), peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi 200. Jadi sampel yang dibutuhkan untuk usia 17-22 sebanyak 37, usia 23-28 sebanyak 26, dan usia 29-35 sebanyak 37, sehingga jumlah sampel menjadi 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket melalui *Google Form* yang melibatkan 100 orang mahasiswa batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado, dengan deretan usia dan deretan Angkatan atau semester sebagai berikut:

Tabel 2. Umur Mahasiswa Batak Tingkat Akhir Dan Semester/Angkatan

KATEGORI	N	%
USIA		
20 TAHUN	31	31%
22 TAHUN	32	32%
23 TAHUN	27	27%
24 TAHUN	10	10%
	Total	100%
SEMESTER		
6	33	33%
8	42	42%
10	18	18%
12 - 14	7	7%
	Total	100%

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan

mahasiswa batak tingkat akhir ber usia 22-23 tahun.

Sebagai gambaran umum dilihat dari usia responden pada penelitian , responden dengan usia 20 tahun sebanyak 31% (31 orang), usia 21 tahun sebanyak 32% (32 orang), usia 22 tahun sebanyak 27% (27 orang), usiia 24 tahun sebanyak 10%(10 orang).

Berikutnya gambaran umum berupa informasi dilihat dari semester responden pada penelitian ini. Yaitu responden dengan semester 6 berjumlah 33% (33 orang), semester 8 berjumlah 42% (42 orang), semester 10 berjumlah 18% (18 orang), dan semester 12-14 berjumlah 7% (7 orang).

Presentasi Data

Tabel 3. *Descriptive Statistics*

	N	Mini m um	Maxi mu m	Mean	Std. Deviat ion
X	100	34	59	47.23	4.526
Y	100	45	74	62.64	5.300
Valid N (listwis e)	100				

Dari tabel 1 dapat diambil keputusan bahwa jumlah subjek penelitian adalah 100 orang mahasiswa batak tingkat akhir dengan skor Dukungan Sosial terendah adalah 34 dan yang tertinggi adalah 59, sedangkan untuk Adaptasi Karir untuk nilai terendah adalah 45 dan untuk nilai tertinggi 74. Adapun mean (rata-rata) untuk Dukungan Sosial adalah 47.23 sedangkan untuk Adaptasi Karir adalah 62.64. Dan untuk Std. Deviation Dukungan Sosial adalah 4.526 sedangkan Adaptasi Karir adalah 5.300.

Tabel 4. Kategori interpretasi skor variabel Dukungan Sosial

	N	Mini m um	Maxi mu m	Mean	Std. Deviat ion
X	100	34	59	47.23	4.526
Y	100	45	74	62.64	5.300
Valid N (listwis e)	100				

Tabel 5. Tanggapan Responden Mengenai Variabel (X)

NO.	KATEGORI	F	%
1	Rendah	3	3%
2	Sedang	20	20%
3	Sangat Tinggi	77	77%
TOTAL		100	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 77% atau 77 orang responden memilih kategori tinggi, sedangkan ada 20% atau 20 orang responden memilih kategori sedang dan ada 3 % atau 3 orang yang memilih kategori rendah. Kesimpulannya adalah sebgain besar dari Mahasiswa Batak Tingkat Akhir berada di kategori tinggi.

Untuk mengetahui skor Adaptasi Karier yang diperoleh dari responden itu tergolong tinggi, sedang, atau rendah. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 27 pernyataan dan disebarakan kepada 100 orang Mahasiswa Batak Tingkat Akhir , dengan nilai pernyataan 1 – 4 dengan keterangan 1= sangat rendah, 2 = rendah, 3 = netral, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi.

Tabel 6. Tanggapan Responden mengenai Variabel (Y)

NO	KATEGORI	F	%
1	Rendah	10	10%
2	Sedang	70	70%
3	Sangat Tinggi	20	20%
TOTAL		100	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 20% atau 20 orang responden memilih kategori tinggi, sedangkan ada 70% atau 70 orang responden memilih kategori sedang dan untuk kategori rendah 10% atau 10 orang. Kesimpulannya adalah sebagian besar dari Mahasiswa Batak Tingkat Akhir berada di kategori sedang.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan jasa komputer program SPSS (Statistical package for service solution) 26 for Windows untuk mengetahui apakah adaptasi karir dipengaruhi oleh dukungan sosial atau tidak.

Tabel 7. Model Summary

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	100	34	59	47.23	4.526
Y	100	45	74	62.64	5.300
Valid N (listwise)	100				

Dari tabel diatas dapat dijelaskan besarnya nilai korelasi atau (R) sebesar 0.512 dari output tersebut diperoleh R(square) sebesar 0.262 yang berarti pengaruh variable bebas (dukungan sosial) berpengaruh terhadap variabel terikat (adaptasi karir) sebesar 26.2%

dan sisanya dipengaruhi oleh variable yang belum diteliti oleh peneliti.

Tabel 8. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,33	,822		,1	,0
Dukungan Sosial	,599	,102	,512	,8	,0

a. Dependent Variable: adaptasi karir

Jika melihat tabel di atas untuk nilai koefisien konstan adalah 34.333, dan nilai dari dukungan sosial adalah .599. yang artinya jika nilai dari dukungan sosial(X) mengalami kenaikan satu poin, maka adaptasi karir (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.599

Tabel 9. ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	728,361	1	728,361	34,774	,000
	Residual	2052,679	98	20,946		
Total		2781,040	99			

a. Dependent Variable: adaptasi karir

b. Predictors: (Constant), dukungan sosial

Dari nilai f adalah 34,774 dengan nilai sig 0.000, yang artinya adalah 0.000 < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain pengaruh variabel dukungan sosial (X) terhadap variabel adaptasi karir (Y) sangat signifikan.

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh dukungan sosial terhadap adaptasi karier pada mahasiswa batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado. Peneliti melakukan pengujian deskriptif, prasyarat, dan hipotesis pada 100 responden yang memiliki karakteristik sesuai kriteria. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov test. Uji ini menggunakan statistik uji D atau p-value untuk menguji sejauh mana data terdistribusi secara normal. Pada uji ini, hipotesis nol menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Jika nilai p-value lebih dari tingkat signifikansi yang ditentukan (misalnya 0,05), maka hipotesis nol diterima dan data dianggap terdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan jasa komputer program SPSS (Statistical package for service solution) 26 for Windows untuk mengetahui apakah adaptasi karier dipengaruhi oleh dukungan sosial atau tidak.

Hasil uji analisis ke-2 variabel penelitian tersebut sesuai dengan gambaran kondisi responden. Dari semua data pada 100 responden, hasil analisis data memperlihatkan bahwa sebanyak 20% atau 20 orang responden memilih kategori tinggi, sedangkan ada 70% atau 70 orang responden memilih kategori sedang dan untuk kategori rendah 10% atau 10 orang. Kesimpulannya adalah sebagian besar dari Mahasiswa Batak Tingkat Akhir berada di kategori sedang. Pada variabel dukungan sosial sebanyak 77% atau 77 orang responden memilih kategori tinggi, sedangkan ada 20% atau 20 orang responden memilih kategori sedang dan ada 3 % atau 3 orang yang

memilih kategori rendah. Kesimpulannya adalah sebagian besar dari Mahasiswa Batak Tingkat Akhir berada di kategori tinggi.

Dalam penelitian ini variabel Dukungan Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Adaptasi Karir, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh, maka semakin mempengaruhi adaptasi karier.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah difokuskan pada pengaruh dukungan sosial dari keluarga dan teman terhadap adaptasi karier pada mahasiswa internasional, (Ngo, Foley, dan Loi, 2013). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki efek positif terhadap kemampuan adaptasi karier mahasiswa. Mahasiswa yang merasakan dukungan sosial yang lebih tinggi cenderung lebih baik dalam beradaptasi dengan tuntutan dan perubahan dalam lingkungan karier mereka.

Penelitian yang meneliti pengaruh dukungan sosial terhadap adaptasi karier para ekspatriat dimana pembahasan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut adalah Dukungan Sosial dari Keluarga, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diterima dari keluarga memiliki peran penting dalam adaptasi karier para ekspatriat (Sekaran dan Hall, 1989). Dukungan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk dukungan emosional, dukungan praktis, dan dukungan informasional. Keluarga yang memberikan dukungan emosional dan membantu dengan penyesuaian praktis di lingkungan baru dapat membantu ekspatriat merasa lebih nyaman dan siap menghadapi tantangan karier yang baru. Penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan sosial dari teman-teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap adaptasi karier ekspatriat. Memiliki teman-teman yang

mendukung dalam lingkungan baru dapat membantu ekspatriat merasa lebih terhubung secara sosial dan mendapatkan dukungan sosial yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan karir. Dukungan Sosial dari Rekan Kerja, Selain dukungan sosial dari keluarga dan teman, penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan sosial dari rekan kerja berperan penting dalam adaptasi karir ekspatriat. Rekan mahasiswa yang memberikan dukungan, bantuan, dan kolaborasi dalam lingkungan kerja baru dapat membantu ekspatriat mengatasi tantangan dan mempercepat adaptasi mereka dalam lingkungan karir yang baru. Implikasi bagi praktik manajemen, Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik manajemen dalam konteks karir ekspatriat. Perusahaan dapat menyadari pentingnya mendukung ekspatriat dengan memberikan dukungan sosial yang memadai, termasuk mendukung integrasi keluarga, memfasilitasi interaksi dengan teman sebaya dan rekan kerja lokal, dan menyediakan sumber daya dan bantuan yang diperlukan dalam perjalanan karir mereka.

Dalam studi ini, peneliti menemukan kesamaan dengan penelitian sebelumnya seperti berikut ini: Mahasiswa tingkat akhir memerlukan dukungan sosial dalam mempersiapkan perubahan dalam karier mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi profesional mahasiswa tingkat akhir. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah easy random sampling, yang melibatkan 344 mahasiswa tingkat akhir di Makassar (n = 344, dengan 100 laki-laki dan 244 perempuan). Penelitian ini

menggunakan *Social Support and Profession Adaptability Scale (CAAS)* dalam bentuk Skala Likert. Data penelitian dianalisis melalui uji regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap adaptasi karir mahasiswa senior. Temuan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tambahan tentang pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan kemampuan adaptasi profesional mahasiswa tingkat akhir ketika mereka bersiap memasuki dunia kerja (Atqakum, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dukungan sosial (baik dari keluarga, teman, atau orang terdekat) dan karakteristik kepribadian (seperti *Extraversion, Agreeableness, Conscientiousness, Neuroticism, dan Openness*) terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini merujuk pada konsep adaptabilitas karier (Savickas, 2012), dukungan sosial (Zimet, 1988), dan karakteristik kepribadian. Sampel penelitian terdiri dari 411 mahasiswa tingkat akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu dengan sengaja memilih sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profession Adaptability Scale*, *Adapt-talents Scale (CAAS) global shape*, *Multidimensional Scale of Perceived Social aid (MSPSS)* dan *IPIP (international character object Pool) huge-five aspect Makers*. Uji validitas alat ukur menggunakan teknik *Confirmatory factor evaluation (CFA)*. Teknik analisis statistics dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan antara dukungan sosial dan kepribadian terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir dengan sumbangan sebesar 7,3%. Adapun dimensi yang berpengaruh signifikan dalam penelitian ini adalah *Conscientiousness* (Aziza, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan sosial terhadap adaptabilitas karier pada *sparkling Graduates Generasi Z* yang baru bekerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi satu prediktor untuk menguji hipotesis penelitian. Subjek penelitian berjumlah 354 orang yang diperoleh menggunakan *sampling insidental*. Teknik pengumpulan informasi menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu *profession Adapt-competencies Scale* (CAAS) dan *Social Provisions Scale* (SPS). Hasil analisis informasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Dukungan Sosial terhadap Adaptabilitas Karier pada *fresh Graduates Generasi Z* yang baru bekerja. Variabel Dukungan Sosial berkontribusi sebesar 7.4% terhadap Adaptabilitas Karier pada *fresh Graduates Generasi Z* yang baru bekerja, sedangkan sisanya 92.6% adaptabilitas karier dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, (Tifany, 2019). Dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi adaptasi karier sama seperti penelitian ini dengan jumlah sampel 100 orang dengan menggunakan teknik *non-possibility. sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *career Adapt-competencies Scale* (CAAS) *worldwide shape*, *Multidimensional Scale of Perceived Social assist* (MSPSS) dari output tersebut diperoleh $R(\text{square})$ sebesar 0.262 yang berarti pengaruh variable

bebas (dukungan sosial) berpengaruh terhadap variabel terikat (adaptasi karir) sebesar 26.2% dan sisanya dipengaruhi oleh variable yang belum diteliti oleh peneliti.

Dukungan yang diterima oleh mahasiswa Batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado, seperti yang dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H1), menunjukkan bahwa dalam proses belajar mereka memerlukan dukungan sosial positif dari keluarga, teman, dan individu penting lainnya saat beradaptasi dengan karier. Selain itu, mahasiswa Batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado juga merasa percaya diri dalam menerima pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka merasakan keselarasan dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh organisasi tempat mereka berpartisipasi, dan dengan bangga berbagi dengan orang lain bahwa mereka mendapatkan dukungan untuk mencapai kesuksesan dalam karier mereka.

Hal ini berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial akan berpengaruh positif dan signifikan maka semakin tinggi juga pengaruhnya terhadap adaptasi karier pada mahasiswa tingkat akhir

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis facts yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial (keluarga, teman, dan orang yang berarti) terhadap adaptasi karier pada mahasiswa batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dan hasilnya dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap adaptasi karir terhadap mahasiswa batak tingkat akhir di Universitas Negeri Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Atqakum, L., Daud, M., & Nurdin, M. N. H. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Adaptabilitas Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(6), 576-587.
- Aziza, L. (2019) *Pengaruh dukungan sosial dan kepribadian terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fathian, A. K. (2021). *Hubungan antara hardiness dengan career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Ngo, H. Y., Loi, R., Foley, S., Zheng, X., & Zhang, L. (2013). Perceptions of organizational context and job attitudes: The mediating effect of organizational identification. *Asia pacific journal of management*, 30, 149-168.
- Nabilah, A., & Indianti, W. (2019). Peran efikasi diri dalam keputusan karier terhadap hubungan antara future work self dengan adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 9(2), 160-174.
- Preska, L., & Wahyuni, Z. I. (2017). Pengaruh dukungan sosial, self-esteem dan self-efficacy terhadap orientasi masa depan pada remaja akhir.
- Savickas, M. (1997). Career Adaptability: An Integrative Construct for Life-Span, Life-Space Theory. *Career Development Quarterly*, 45, 247-259.
- Savickas, M. L. (2013). *Career construction: A developmental theory of vocational behavior*. Dalam D. Brown & Associates, *Career choice and development*
- Sekaran, U., & Hall, R. (1989). The effect of cultural differences on the transferability of management development techniques: An empirical study of expatriate managers in Southeast Asia. *Journal of International Business Studies*, 20(3), 515-530.Inc.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tifany Veronika. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Adaptabilitas Karier Pada Fresh Graduates Generasi Z Yang Baru Bekerja*. Sarjana thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, 52(1), 30-41.